

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Laporan tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny M.D. usia kehamilan 37 – 38 Minggu, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode laporan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus ini dilakukan di TPMB Margarida C. Lay, wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 April S/D 18 mei 2025

C. Subyek Kasus

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan keseluruhan subyek yang diteliti (Widiyanto, 2016)

Pada laporan kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 37-38 Minggu yang berada di TPMB Margarida C. Lay.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada laporan ini sampel yang diambil yaitu Ny. M.D. Umur 26 Tahun G2P1A0AH1 UK 37-38 Minggu.

D. Instrumen

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah *Varney* dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data yaitu : format pengkajian, buku, bolpoint
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - 1) Kehamilan : timbangan untuk berat badan, alat pengukur Tinggi badan, Pita LILA, Tensimeter, stetoskop, jam tangan, pita sentimeter, dopler, jeli, handscoon.
 - 2) Persalinan :
 - a) Partus set : klem tali pusat, gunting episiotomi, $\frac{1}{2}$ kohert, gunting tali pusat, kasa steril, benang tali pusat, handscon steril, bak instrument, kom tertutup berisi kapas DTT, spuit 3cc,
 - b) Obat-obatan seperti oksitosin, lidocain
 - c) Heacting set : bak instrument, pinset cirurgis, pinset anatomis, gunting benang, nald volder
 - d) APD untuk pemeriksaan INC yaitu penutup kepala, masker, handscoon steril, alas kaki, celemek
 - 3) Nifas : handscoon, bengkok, betadine, kasa steril, kapas DTT
 - 4) Bayi Baru Lahir : handscoon, lampu penghangat, timbangan, pengukur Panjang badan, air DTT, bengkok, jam tangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. M.D. umur 26 tahun keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di TPMB Margarida C. Lay, dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait TPMB yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan laporan, penulis harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus mendatangi lembaran persetujuan tersebut.

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.